

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai derajat depresi penderita Penyakit Jantung Koroner di Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak semua penderita PJK mengalami depresi berat, pada penelitian ini dapat dilihat bahwa lebih banyak responden yang tergolong normal (58%).
2. Derajat depresi setiap penderita PJK berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh pengaruh faktor internal dan eksternal penderita. Faktor internalnya adalah usia dan jenis kelamin, sedangkan faktor eksternalnya adalah pengetahuan dan informasi mengenai PJK, latar belakang pendidikan, status ekonomi, lamanya pengobatan atau terapi, dan lamanya waktu diagnosa.
3. Data hasil penelitian menunjukkan, usia penderita PJK (responden) tidak ada sangkut pautnya dengan derajat depresi penderita PJK.
4. Data hasil penelitian menunjukkan, responden berjenis kelamin laki-laki, responden dengan latar belakang pendidikan pasca sarjana, responden yang menjalani pengobatan dengan pemasangan ring / cincin / STENT dan operasi bypass,

serta telah lama didiagnosa mengalami PJK lebih banyak yang tergolong normal.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih mendalam mengenai pengaruh usia terhadap depresi tidaknya penderita PJK.
2. Bagi peneliti selanjutnya atau dokter ahli jantung disarankan untuk mengadakan pertemuan-pertemuan rutin bagi penderita PJK, karena melihat pertemuan yang telah terjadi pada saat peneliti mengambil data, antusiasme penderita PJK cukup baik, dan sebagian besar penderita PJK menanyakan dan menyarankan untuk diadakan pertemuan rutin sehingga mereka dapat saling bertukar pikiran dan mendapat informasi-informasi tentang masalah psikologis dan penyakit jantung koroner.
3. Bagi dokter, perawat, atau keluarga yang merawat penderita PJK, disarankan untuk tidak memperlakukan secara berlebihan penderita PJK yang mengalami depresi ringan dan sedang, disarankan untuk tidak memperlakukan penderita seolah-olah penderita menderita penyakit yang sangat berat, karena hal tersebut akan membuat penderita semakin bertambah depresi.
4. Bagi keluarga yang merawat penderita PJK yang mengalami depresi dengan derajat berat, disarankan untuk langsung mengkonsultasikannya

dengan dokter ahli, psikolog atau psikiater sehingga penderita diharapkan mendapatkan penanganan yang sebaik-baiknya dan tepat.

5. Disarankan bagi penderita PJK untuk lebih rajin memeriksakan diri ke dokter ahli jantung dan lebih banyak membaca buku tentang inspirasi hidup atau berkonsultasi dengan para ahli, sehingga semangat untuk sembuh dan bertahan hidup lebih lama dapat lebih kuat lagi bertumbuh di dalam diri penderita-penderita PJK.